

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui peningkatan kapasitas oleh kelompok PEKKA Amprok Riung di Desa Klebet Kecamatan Kemiri Kabupaten Tangerang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan perannya Kelompok Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) mempunyai beberapa strategi diantaranya pembuatan program, adapun program-program PEKKA Amprok Riung Desa Klebet Kecamatan Kemiri yaitu Program Pemberdayaan Ekonomi, Pemberdayaan Pendidikan Sepanjang Hayat, Pemberdayaan Hukum, Pemberdayaan Politik, Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat dan Media Komunitas. Adapun kegiatan yang diikuti oleh kelompok PEKKA yaitu pelatihan menjahit, pelatihan tata rias, pelatihan tata boga, pelatihan pengembangan usaha dan Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Peran Kelompok PEKKA dalam melakukan perannya sudah berjalan dengan baik dilihat dari banyak program yang dijalankan di masyarakat. Pelaksanaan pemberdayaan dalam meningkatkan kapasitas perempuan kepala keluarga yang dilakukan oleh kelompok PEKKA yaitu dengan melakukan pelatihan, pendampingan dan penyuluhan kepada perempuan kepala keluarga. Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga mereka bekerja sama dengan instansi pemerintah untuk memberikan bantuan kepada suatu kelompok berupa barang dan dana, nantinya diharapkan dana dan barang tersebut menjadi sumber penghasilan dan peluang usaha dan dapat meningkatkan ekonomi para perempuan di Desa Klebet Kecamatan Kemiri Kabupaten Tangerang.
3. Keberhasilan program pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Amprok Riung tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukungnya antara lain;

- a. *Support* dari pemerintah
- b. Bersertifikat sehingga dapat dipergunakan untuk melamar pekerjaan atau membuka usaha.
- c. Adanya kemauan untuk berpartisipasi aktif

Dan dari setiap keberhasilan sebuah kegiatan adanya faktor penghambat yang menjadi kendala dalam pemberdayaan. Kendala yang dihadapi Kelompok Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Amprok Riung dalam meningkatkan kapasitas perempuan dalam menjalankan peran programnya antara lain;

- a. Terbatasnya alat penyediaan
- b. Terbatasnya anggaran
- c. Kendala lainnya tidak bisa mengatur waktu antara pekerjaan rumah dan mengikuti organisasi, serta adanya rasa malas untuk belajar karena kondisi umur yang sudah tua.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada peserta PEKKA Amprok Riung untuk lebih aktif mengikuti program sehingga dapat meningkatkan kapasitas diri dalam menerapkan apa yang sudah didapat dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga.
2. Dalam pemberdayaan perempuan, kelompok PEKKA Amprok Riung dapat lebih bersinergi dengan lembaga lain seperti bekerjasama dengan perusahaan yang memiliki CSR sehingga ada bantuan selain bantuan dari pemerintah.
3. Penulis berharap kelompok pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) dapat dikenal oleh masyarakat banyak karena tidak sedikit orang-orang atau masyarakat yang masih belum tahu keberadaan PEKKA.